

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KASTURI
(*Mangifera casturi*) KONSENTRASI 20% 40% 60% 80%
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Enterococcus faecalis***

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Seffina Amilusshaliha
211111220017



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2025

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KASTURI
(*Mangifera casturi*) KONSENTRASI 20% 40% 60% 80%
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Enterococcus faecalis***

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Seffina Amilushaliha
211111220017



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Seffina Amilushaliha ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, Juni 2025
Pembimbing Utama



(drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG)
NIP. 19840921 200912 2 005

Banjarmasin, Juni 2025
Pembimbing Pendamping



(Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM)
NIP. 19770418 200912 2 001

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI
UJIAN SKRIPSI**

Skripsi oleh Seffina Amilushaliha
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 14 Juli 2025

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM

Anggota



apt. Yusrinie Wasiaturrahmah, S.Farm., M.Farm

Anggota



drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes

Skripsi

AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KASTURI (*Mangifera casturi*) KONSENTRASI 20% 40% 60% 80% TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Enterococcus faecalis*

dipersiapkan dan disusun oleh

Seffina Amilushaliha

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **14 Juli 2025**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

drg. Isvana Erlita, M.H., Sp. KG

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza A., Sp. PM

Penguji

apt. Yusrinic, S.Farm., M.Farm

Penguji

drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 14 Juli 2025



Seffina Amilusshaliha

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seffina Amilushaliha
NIM : 2111111220017
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KASTURI (*Mangifera casturi*) KONSENTRASI 20% 40% 60% 80% TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Enterococcus faecalis*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 14 Juli 2025
Yang menyatakan



Seffina Amilushaliha

RINGKASAN

AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KASTURI (*MANGIFERA CASTURI*) KONSENTRASI 20% 40% 60% 80% TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *ENTEROCOCCUS FAECALIS*

Persentase masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 tergolong cukup tinggi yaitu 56,9%. Umumnya masalah kesehatan gigi dan mulut disebabkan oleh infeksi jaringan pulpa. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Banjarmasin tahun 2023, penyakit pulpa dan jaringan periapikal menempati urutan ketiga dari sepuluh penyakit terbanyak. Perawatan saluran akar (PSA) menjadi pilihan perawatan yang dapat dilakukan untuk merawat infeksi jaringan pulpa. Sebesar 63% kegagalan PSA disebabkan oleh bakteri *Enterococcus faecalis*. Bakteri ini memiliki kemampuan untuk berkolonisasi di dalam tubulus dentin sehingga sulit dihilangkan melalui pembersihan kimia dan mekanis karena diameter tubulus yang kecil. Bakteri *Enterococcus faecalis* dapat dibunuh dengan NaOCl 2,5% karena memiliki daya antibakteri yang sangat baik. Kekurangan dari NaOCl memiliki aroma dan rasa yang tidak enak, toksisitas yang tinggi, menyebabkan alergi atau hipersensitivitas, mempunyai tegangan permukaan yang tinggi, dan dapat mengakibatkan kerusakan sel sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari bahan herbal sebagai alternatif yang memiliki sifat antibakteri, biokompatibel dan tidak toksik. Kasturi (*Mangifera casturi*) merupakan salah satu tumbuhan endemik Kalimantan Selatan yang mengandung bahan aktif seperti fenolat 18,44%, flavonoid 9,27%, alkaloid, triterpenoid, saponin dan tanin yang bekerja sama merusak struktur dari komponen penyusun peptidoglikan sel bakteri yang mengakibatkan lapisan peptidoglikan tidak mempunyai bentuk secara utuh sehingga bakteri akan lisis.

Penelitian ini bersifat *true experimental* dengan *post test-only control group design* terdiri dari 6 kelompok perlakuan dengan 4 kali pengulangan yaitu ekstrak daun kasturi dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, natrium hipoklorit 2,5% dan *aquadest* terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*. Setiap kelompok perlakuan diinkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C dalam kondisi anaerob. Nilai KHM diperoleh dari selisih pengukuran absorbansi menggunakan *spektrofotometer UV-Vis*, sedangkan nilai KBM ditentukan berdasarkan perhitungan jumlah koloni menggunakan *automatic colony counter*. Data selisih absorbansi diolah menggunakan uji *One Way ANOVA* dan *Post-Hoc Games Howell* dan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada seluruh perlakuan. Data jumlah koloni diolah menggunakan uji *Kruskal Wallis* dan *Post Hoc Mann Whitney* dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada konsentrasi 60%, 80% dan kontrol positif. Dalam penelitian ini, KHM ditemukan pada konsentrasi 20% dan KBM ditemukan pada konsentrasi 60%.

SUMMARY

ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF KASTURI LEAF EXTRACT (MANGIFERA CASTURI) CONCENTRATION 20% 40% 60% 80% ON THE GROWTH OF ENTEROCOCCUS FAECALIS BACTERIA

The percentage of dental and oral health problems in Indonesia based on the 2023 Indonesian Health Survey is quite high, namely 56.9%. Generally, dental and oral health problems are caused by pulp tissue infections. Based on data from the Banjarmasin Health Office in 2023, pulp and periapical tissue diseases rank third out of the ten most common diseases. Root canal treatment (PSA) is a treatment option that can be done to treat pulp tissue infections. As much as 63% of PSA failures are caused by Enterococcus faecalis bacteria. These bacteria have the ability to colonize in dentinal tubules so that they are difficult to remove through chemical and mechanical cleaning due to the small diameter of the tubules. Enterococcus faecalis bacteria can be killed with 2.5% NaOCl because they have very good antibacterial properties. The disadvantages of NaOCl are that it has an unpleasant odor and taste, high toxicity, causes allergies or hypersensitivity, has high surface tension, and can cause cell damage, so research is needed to find herbal ingredients as an alternative that has antibacterial, biocompatible and non-toxic properties. Kasturi (Mangifera casturi) is one of the endemic plants of South Kalimantan which contains active ingredients such as 18.44% phenolics, 9.27% flavonoids, alkaloids, triterpenoids, saponins and tannins which work together to damage the structure of the peptidoglycan components of bacterial cells which results in the peptidoglycan layer not having a complete shape so that the bacteria will lysis.

This research is purely experimental with a post test-only control group design consisting of 6 treatment groups with 4 repetitions, namely Kasturi leaf extract with concentrations of 20%, 40%, 60%, 80%, Sodium hypochlorite 2,5%, and distilled water. Sterile against Enterococcus faecalis bacteria. Each treatment group was incubated for 24 hours at 37°C under anaerobic conditions. The MIC value was obtained from the difference in absorbance measurements using a UV-Vis spectrophotometer, while the MBC value was determined based on the number of colonies using automatic colony counter. The absorbance difference data were processed using One Way ANOVA and Post-Hoc Games Howell tests and showed significant differences in all treatments. The number of colonies data were processed using the Kruskal Wallis and Post Hoc Mann Whitney tests and there were no significant differences at concentrations of 60%, 80% and positive control. In this study, MIC was found at a concentration of 20% and MBC was found at a concentration of 60%.

ABSTRAK

AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KASTURI (*MANGIFERA CASTURI*) KONSENTRASI 20% 40% 60% 80% TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *ENTEROCOCCUS FAECALIS*

Seffina Amilushaliha, Isyana Erlita, Maharani Laillyza Apriasari

Latar Belakang: Menurut laporan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2023, penyakit pulpa dan jaringan periapikal menempati urutan ketiga dari sepuluh jumlah kasus penyakit tertinggi. Salah satu metode penanganan infeksi pada jaringan pulpa adalah perawatan saluran akar (PSA). Namun, keberhasilan prosedur ini sering terkendala oleh infeksi *Enterococcus faecalis*, bakteri yang diketahui terlibat dalam 63% kasus kegagalan PSA. Bakteri ini mampu bertahan dalam kondisi nutrisi yang sangat minim dan berpotensi menyebabkan infeksi berulang. Meskipun natrium hipoklorit (NaOCl) 2,5% efektif membunuh *E. faecalis*, penggunaannya memiliki keterbatasan seperti rasa yang tidak nyaman, risiko alergi dan kerusakan jaringan. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif seperti ekstrak daun kasturi (*Mangifera casturi*), tanaman endemik Kalimantan Selatan, yang mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, fenol, alkaloid, triterpenoid, saponin, dan tanin yang diketahui memiliki potensi sebagai antibakteri. **Tujuan:** Mengukur aktivitas antibakteri ekstrak daun kasturi (*Mangifera casturi*) konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*. **Metode:** *True Experimental* dengan rancangan *post-test only with control group*. Terdiri atas enam kelompok perlakuan, yaitu ekstrak daun kasturi dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80%, serta dua kelompok kontrol, yaitu kontrol positif berupa natrium hipoklorit 2,5% dan kontrol negatif berupa *aquadest*, dengan masing-masing kelompok terdiri dari empat sampel. Uji aktivitas antibakteri dilakukan menggunakan metode dilusi cair untuk menentukan konsentrasi hambat minimum (KHM) dan metode dilusi padat untuk menentukan konsentrasi bunuh minimum (KBM). **Hasil:** Analisis data KHM menggunakan uji *One Way ANOVA* yang dilanjutkan dengan uji *Post-Hoc Games-Howell* dan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan. Sementara itu, analisis data KBM menggunakan uji *Kruskal-Wallis* yang dilanjutkan dengan uji lanjutan *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok mulai dari konsentrasi 60% dan kelompok kontrol positif. **Kesimpulan:** Ekstrak daun Kasturi (*Mangifera casturi*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* berdasarkan nilai KHM pada konsentrasi 20% dan KBM pada konsentrasi 60%.

Kata kunci : *Enterococcus faecalis*, KBM, KHM, *Mangifera casturi*, Natrium hipoklorit.

ABSTRACT

ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF KASTURI LEAF EXTRACT (MANGIFERA CASTURI) CONCENTRATION 20% 40% 60% 80% ON THE GROWTH OF ENTEROCOCCUS FAECALIS BACTERIA

Seffina Amilushaliha, Isyana Erlita, Maharani Laillyza Apriasari

Background: According to the Banjarmasin City Health Office report in 2023, pulp and periapical tissue diseases ranked third in the top ten highest number of disease cases. Infections in the pulp tissue can be treated by root canal treatment. However, the success of this procedure is often hindered by *Enterococcus faecalis* infection, a bacteria known to be involved in 63% of root canal treatment failures. This bacteria is able to survive in very minimal nutritional conditions and has the potential to cause recurrent infections. Although 2.5% sodium hypochlorite (NaOCl) is effective in killing *E. faecalis*, its use has limitations such as discomfort, risk of allergy and tissue damage. Therefore, alternatives are needed such as kasturi leaf extract (*Mangifera casturi*), a plant endemic to South Kalimantan, which contains bioactive compounds such as flavonoids, phenols, alkaloids, triterpenoids, saponins, and tannins that are known to have antibacterial potential.

Objective: Measuring the antibacterial activity of kasturi leaf extract (*Mangifera casturi*) at concentrations of 20%, 40%, 60%, 80% against the growth of *Enterococcus faecalis* bacteria. **Method:** True Experimental with post-test only design with control group. It consists of 6 treatment groups, namely kasturi leaf extract with concentrations of 20%, 40%, 60%, and 80%, positive control in the form of 2.5% sodium hypochlorite, and negative control in the form of aquadest, with each group consisting of 4 samples. Antibacterial activity tests were carried out using the liquid dilution method to determine the minimum inhibitory concentration (MIC) and the solid dilution method to determine the minimum kill concentration (MBC). **Results:** Analysis of MIC data using One Way ANOVA test followed by Post-Hoc Games-Howell test and showed a significant difference between treatment groups. Meanwhile, analysis of MBC data using the Kruskal-Wallis test followed by the Mann-Whitney further test showed that there was no significant difference between groups starting from the 60% concentration and the positive control group. **Conclusion:** Kasturi leaf extract (*Mangifera casturi*) has antibacterial activity against the growth of *Enterococcus faecalis* bacteria based on the MIC value at 20% concentration and MBC at 60% concentration.

Keywords: *Enterococcus faecalis*, *Mangifera casturi*, MBC, MIC, Sodium hypochlorite.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KASTURI (*MANGIFERA CASTURI*) KONSENTRASI 20% 40% 60% 80% TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *ENTEROCOCCUS FAECALIS*”**, tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP, Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Gigi, drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes, Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Gigi III, drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG dan Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Kedua dosen penguji, apt. Yusrinie Wasiaturrahmah, S.Farm., M.Farm dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik. Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Seluruh karyawan dan laboran Laboratorium FMIPA ULM, Laboratorium Biokimia Fakultas Kedokteran ULM dan Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran ULM yang telah memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua orangtua, Bapak Ali Sodikin dan Ibu Ira Saerah yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 “Oklusal” yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan berbagai pihak kepada penulis dalam mendukung selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan, terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 14 Juli 2025



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Nekrosis Pulpa	7
2.2 Perawatan Saluran Akar (PSA).....	7
2.2.1 Tahapan Perawatan Saluran Akar	8

2.3 Bahan Irigasi Saluran Akar	9
2.3.1 Natrium Hipklorit (NaOCl).....	10
2.3.2 <i>Clorhexidine gluconate</i> (CHX).....	11
2.3.3 <i>Ethylenediaminetetraacetic acid</i> (EDTA).....	12
2.4 Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	13
2.4.1 Klasifikasi Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	13
2.4.2 Morfologi Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	14
2.5 Tanaman Kasturi (<i>Mangifera casturi</i>)	15
2.5.1 Morfologi Tanaman Kasturi (<i>Mangifera casturi</i>).....	15
2.5.2 Klasifikasi Tanaman Kasturi (<i>Mangifera casturi</i>)	16
2.5.3 Kandungan Fitokimia Tanaman Kasturi (<i>Mangifera casturi</i>)	17
2.6 Uji Aktivitas Antibakteri.....	20
2.6.1 Kadar Hambat Minimum (KHM)	21
2.6.2 Kadar Bunuh Minimum (KBM)	21
2.7 Kerangka Teori.....	22
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	26
3.1 Kerangka Konsep	26
3.1.1 Variabel Bebas	26
3.1.2 Variabel Terikat	27
3.1.3 Variabel Terkendali.....	27
3.2 Hipotesa	27
BAB 4 METODE PENELITIAN	28
4.1 Rancangan Penelitian	28
4.2 Populasi dan Sampel	28
4.2.1 Populasi	28
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
4.2.3 Kelompok Perlakuan.....	29
4.3 Variabel Penelitian	30
4.3.1 Variabel Bebas	30
4.3.2 Variabel Terikat	30
4.3.3 Variabel Terkendali.....	31
4.3.4 Definisi Operasional.....	31
4.4 Bahan Penelitian.....	32
4.5 Alat penelitian	32

4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	33
4.6.1 Tempat Penelitian.....	33
4.6.2 Waktu Penelitian	33
4.7 Prosedur Penelitian.....	33
4.7.1 Uji Determinasi Tanaman Kasturi (<i>Mangifera Casturi</i>).....	33
4.7.2 Pembuatan Ekstrak Daun Kasturi (<i>Mangifera Casturi</i>).....	33
4.7.3 Sterilisasi Alat	34
4.7.4 Pembuatan Kultur <i>Enterococcus faecalis</i>	34
4.7.5 Pembuatan Suspensi <i>Enterococcus faecalis</i>	35
4.7.6 Uji Sensitivitas Antibakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	35
4.8 Alur Penelitian	38
4.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	39
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN	41
5.1 Data Penelitian	41
5.1.1 Hasil Pengukuran Kadar Hambat Minimum (KHM).....	41
5.1.2 Hasil Pengukuran Kadar Bunuh Minimum (KBM)	42
BAB 6 PEMBAHASAN	46
BAB 7 PENUTUP.....	51
7.1 Kesimpulan	51
7.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	58